

PENGGUNAAN STRATEGI SIMAK TERKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA KELOMPOK B PLAY GROUP ARRIYADL BLIMBINGSARI SOOKO MOJOKERTO

FitrotunNajizah
(Fitrotunnajizah@gmail.com)
Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Mas'udah
(masudah@gmail.com)
Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting karena bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak untuk meningkatkan kemampuan yang lain. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak. Menggunakan strategi dan media yang mendukung pembelajaran bahasa yang beragam akan membuat anak mendapatkan pengalaman bermakna dan meningkatkan kemampuan bahasa. Selain itu pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi hal yang diingat anak. Di dalam penelitian ini permasalahan yang mendasar adalah dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak Playgroup Arriyadl masih kurang efektif, strategi yang digunakan guru kurang menarik, sehingga kemampuan menyimak siswa belum memenuhi 76% yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan strategi simak terka dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan strategi simak terka pada kelompok B playgroup Arriyadl dan untuk mengetahui aktifitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan penggunaan strategi simak terka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Disetiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B Play Group Arriyadl yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan data pada siklus I di peroleh aktifitas guru sebesar 65%, aktifitas anak 72% dan hasil kemampuan menyimak anak sebesar 74%. Dari hasil siklus I maka target kriteria tindakan belum tercapai seperti yang diharapkan. Target kriteria tindakan yang diharapkan adalah $\geq 76\%$. Oleh sebab itu penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus II diperoleh data aktifitas guru sebesar 85%, aktifitas anak sebesar 81% dan kemampuan menyimak anak sebesar 84%. Berdasarkan data pada siklus II maka penelitian ini berhasil dan dapat disimpulkan bahwa strategi simak terka ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B Play Group Arriyadl Blimbingsari Sooko Mojokerto.

Kata kunci : Kemampuan menyimak, strategi simak terka.

ABSTRACT

The development of childhood language is important because language is a child's basic ability to increase other abilities. The teachers should apply their ideas to stimulate the development of the children's language. By using strategy and media that support the teaching learning diverse language, the children get useful experience because pleasing teaching learning activity will be a part of the children's life. In this research, the basic problems were to increase the children's ability in observing at Playgroup Arriyadl that was not effective, the uninteresting strategy that was used by the teacher, so the children's ability in observing did not fulfill standar $\geq 76\%$ that was expected by the teacher. The purpose of this research are to know the development of the children's ability in observing by using guessing observing strategy at Group B of Playgroup Arriyadl and to know the activities teaching learning process in increasing the ability in observing by using guessing observing strategy.

This research used classroom action research. The data were obtained through direct observation in the classroom when teaching takes place's study uses classroom action reserach is designed in the form of repeated cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subject of this study were 15 children of group B of Play Group Arriyadl. Data collection techniques used observation and documentation, while data analysis using descriptive statistic.

The result of this study showed in cycles I the teacher observation activity 65%, the observation of children's activity 72% the children's ability in observing 74%, so that the result are not as expected because the target is set $\geq 76\%$. Based on data from the first cycles, this study continues on the second cycles. Result of the analysis cycles II the teacher observation activity 85%, the observation of children's activity 81% the children's ability in observing 84%. In a result, a guessing observing strategy can increase the children's ability in observing at group B of Play Group Arriyadl.

Keyword : Ability in observing, guessing observing strategy.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar, menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Anak terus perlu dilatih untuk berpikir dan menyelesaikan masalah melalui bahasa yang dimilikinya. Kegiatan nyata yang diperkuat dengan komunikasi akan terus meningkatkan kemampuan bahasa anak. Lebih dari pada itu, anak harus ditempatkan di posisi yang utama, sebagai pusat pembelajaran yang perlu dikembangkan potensinya. Anak belajar bahasa perlu menggunakan berbagai strategi yang bertujuan mengembangkan bahasa anak dan penggunaan media-media yang beragam yang mendukung pembelajaran bahasa. Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dimana pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi bagian dalam hidup anak.

Bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Menyimak adalah kemampuan paling penting dalam proses belajar bahasa, sejumlah kajian menempatkannya di urutan pertama, mengungguli kemampuan membaca dan menulis. Itu karena seseorang takkan pernah bisa membaca dan menulis dengan baik kecuali setelah mau mendengarkan dengan baik. Karena telinga adalah jantung kecil ilmu pengetahuan. Alqur'an menyebut telinga sebagai alat penting untuk belajar. Sebab telinga merupakan perangkat penting dalam memindahkan kandungan lisan ke akal yang dilakukan dengan cara mengurai kode-kode lisan ke akal satuan

suara menjadi sesuatu yang dipahami dengan indah (Sa'ud Alsabi'i).

Menjadi penyimak yang baik bukanlah suatu kebetulan melainkan ketrampilan yang perlu distimulasi dan perlu terus dibiasakan. Untuk membantu perkembangan menyimak anak, guru dapat membantu memberikan stimulasi yang disesuaikan dengan keunikan dan usia masing-masing anak salah satunya adalah dengan sebuah strategi yang menarik.

Perkembangan bahasa anak selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Pendidik sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa itu, sangat menentukan proses belajar anak untuk selanjutnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di Play Group Arriyadl Blimbingsari Sooko Mojokerto dalam mengembangkan kemampuan menyimak masih kurang efektif. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak selama ini kurang menarik dan menantang sehingga kurang diminati oleh anak. Sehingga dalam peningkatan kemampuan menyimak anak sangat kurang. Strategi yang di gunakan oleh guru biasanya adalah bercerita, guru menyampaikan cerita sedangkan anak hanya bertindak sebagai pendengar yang pasif dalam waktu kurang lebih 15 menit, untuk anak Play Group yang berjumlah 15 anak dalam satu kelas model pembelajaran seperti ini dapat dipastikan kurang efektif karena anak akan merasa bosan dan jenuh, terbukti hanya 4 anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan, 4 anak yang lain bermain sendiri, 4 anak saling bercakap-cakap dan 3 anak saling kejar-kejaran dalam kelas, dari pemandangan yang seperti ini terlihat jelas bahwa tujuan dari mengembangkan kemampuan menyimak tidak akan terwujud. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang " Penggunaan Strategi Simak Terka Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak ". Di harapkan kemampuan menyimak anak dapat meningkat dengan baik setelah melakukan strategi simak terka. Karena dalam strategi simak terka ini anak dapat mengembangkan bahasa aktif dan pasifnya, bahasa pasif dikembangkan ketika anak menyimak deskripsi benda yang disampaikan guru, bahasa aktif berkembang saat anak mencoba menjawab pertanyaan yang disampaikan. Dalam strategi ini anak akan antusias karena timbul rasa penasaran benda apa yang disembunyikan, selain itu waktu antara menyimak dan menjawab tidak terlalu lama bagi anak Play Group sehingga dapat dipastikan

anak akan tertarik dan senang untuk melakukannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana peningkatan kemampuan menyimak melalui penggunaan strategi simak terka pada anak kelompok B PLAY GROUP ARRIYADL dan bagaimana aktivitas pembelajaran dengan penggunaan strategi simak terka untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah ingin meningkatkan kemampuan menyimak melalui permainan simak terka. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dengan penggunaan strategi simak terka pada kelompok B Play Group Arriyadl dan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan penggunaan strategi simak terka.

Adapun strategi menyimak yang sesuai di PAUD, adalah : Simak-ulang ucap, Simak-Kerjakan, Simak-Terka, menjawab pertanyaan, parafrase, merangkum, bisik berantai.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Simak Terka adalah guru menyiapkan benda-benda yang tidak diketahui atau tidak diperlihatkan kepada anak. Lalu menyebutkan ciri-ciri benda tersebut dan anak ditugaskan untuk menerka benda yang dimaksud.

Kemampuan Menyimak, menyimak menurut Anderson, (1972:69) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Pendapat ini dipertegas oleh Tarigan (1990:25) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan dari (Arikunto, 2006:92) yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, yang dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action*

(tindakan), *observation* (observasi) *reflection* (refleksi). Yang Langkah pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai 75% dari kemampuan menyimak anak.

- a. Perencanaan
 1. Mempersiapkan RKH
 2. Media pengajaran yang mendukung
 3. Menetapkan jadwal penelitian
 4. Menyusun alat evaluasi dan observasi
- b. Pelaksanaan / Tindakan
Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Pengamatan / Observasi
Dilaksanakan bersamaan dengan PBM Pengumpulan data melalui lembar observasi guru, observasi anak, observasi kemampuan menyimak
- d. Refleksi

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sabagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah kemampuan yang di capai

N = Jumlah kemampuan maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dengan tujuan mengetahui prestasi belajar yang dicapai anak juga respon anak terhadap kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan belum tercapainya target hasil kemampuan yang diinginkan pada siklus I sebagai berikut :

1. Saat memberikan penjelasan suara guru kurang keras, intonasi suara masih datar sehingga anak kurang memahami apa yang di jelaskan guru.
2. Dalam Pelaksanaan kegiatan simak terka, media yang digunakan hanya gambar yang

- di balik, seharusnya menggunakan berbagai media lebih tertutup agar anak lebih penasaran dan menyimak lebih aktif.
3. Dalam memberikan penjelasan tentang aturan simak terka, suara guru kurang keras, aturan kurang mendetail sehingga anak kelihatan bingung.
 4. Guru memberi penguatan, penegasan dan pertanyaan hendaknya disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan, sementara yang dilakukan guru saat ini belum focus pada kegiatan yang dilakukan.

Siklus Kedua

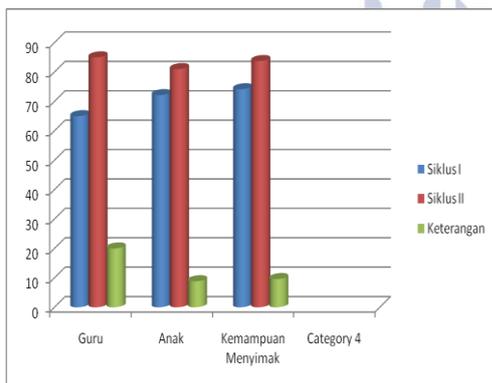
Kegiatan sama dengan Siklus Pertama, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pembelajaran dengan strategi simak terka, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menyimak anak pada Play Group Arriyadl.

Hasil pengamatan pembelajaran nampak ada peningkatan pada siklus II.

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak Kemampuan Menyimak

No	Obsevasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Guru	65 %	85%	Meningk at 20%
2	Anak	72.16%	81%	Meningk at 8.84%
3	Kemampu an menyimak	74.16%	83.75%	Meningk at 9.59%



Grafik 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak Kemampuan Menyimak

Berdasarkan grafik di atas maka pada siklus 1 data pengamatan pada aktivitas guru, skor yang diperoleh sebanyak 65%, sedangkan

dari data pengamatan aktivitas anak sebanyak 72.16% dan Kemampuan menyimak sebanyak 74.16 %.

Dari hasil observasi awal pada siklus I ketiga aspek belum ada yang mencapai ketuntasan , dari hasil yang diperoleh belum berhasil karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu > 76 % . Setelah diadakan perbaikan dan tindakan tampak ada peningkatan siklus ke II.

Perolehan skor pada aktivitas guru sebesar 85%, perolehan skor pada aktivitas anak sebesar 81% dan perolehan kemampuan menyimak sebesar 85%.

PENUTUP
Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan strategi simak terka dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B PG Arriyadl Blimbingsari Sooko Mojokerto

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai strategi yang tepat agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satunya menggunakan strategi simak terka, karena strategi simak terkasangat efektif dalam mengembangkan kemampuan menyimak, karena simak terka dapat meningkatkan bahasa aktif dan pasif anak. guru juga harus mempersiapkan alat peraga atau media, karena sumber belajar dan media pembelajaran sangat diperlukan sebagai motivasi anak , agar anak antusias dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai dan mencapai ketuntasan. Selain itu setting kelas yang kondusif mohon diperhatikan guru, agar dalam proses pembelajaran menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :BumiAksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Ayunita Devianti, *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6*

Penggunaan Strategi Simak Terka Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B
Play Group Arriyadi Blimbingsari Sooko Mojokerto

Tahun, Cetakan 1, Araska, Yogyakarta,
2013.

Departemen Pendidikan Nasional. 2009.
*Permendiknas No. 58 tahun 2009
tentang standar Pendidikan Anak Usia
Dini.* Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010.a.
*Pedoman Pengembangan Program
pembelajaran di Taman Kanak-kanak
Jakarta : Depdiknas.*

Departemen Pendidikan Nasional. 2010.b.
*Tingkat Pencapaian Perkembangan
Anak Taman Kanak-kanak.* Jakarta:
Depdiknas.

Dhieni, Nurbianii, dkk. 2008. *Metode
Pengembangan Bahasa.* Jakarta:
Universitas Terbuka.

Djamaroh, Syaiful dan Zen Aswan. *Strategi
Belajar Mengajar.* Jakarta Rhineka
Cipta.

Ecka W Pramita, *Dahsyatnya Otak Anak Usia
Emas,* Cetakan 1, Interbook, Yogyakarta
2010.

Hall Gene E dkk, *Mengajar dengan senang,*
cetakan 1, PT Indeks, Jakarta, 2008.

Muhammad Ibrahim Al Nughaimish, *Terampil
Mendengarkan,* cetakan 1, Zaman,
Jakarta, 2011.

Puji Santoso dkk, *Materi Dan Pembelajaran
Bahasa Indonesia SD,* Universitas
Terbuka, Jakarta, 2010.

Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Statistik
Pendidikan. . PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. 2000, *Pedoman Penulisan dan
Ujian Skripsi.* Surabaya : Unesa
UNIVERSITY PRES.

Warner Laverne, Anne linch Sharon, *Mengelola
Kelas Pra Sekolah,* Erlangga, Jakarta,
2006.